ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.2, No.8, Juli 2023

Peranan Perdagangan Internasional Sebagai Salah Satu Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Khaidar Rahmaini Jamila[1], Vera Maytara[2]
[1,2]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
E-mail: khaidarjamila@uinsu.ac.id

Article History:
Received: 12 Juni 2023
Revised: 19 Juni 2023
Accepted: 20 Juni 2023

Keywords: *Role, International Trade, Indonesian Economy*

Abstract: *This study aims to determine the role of international trade as a source of economic growth in Indonesia. The method used in this research is qualitative with descriptive type. The data obtained is sourced from several secondary information obtained through websites, articles, journals that are in line with the research theme. International trade has a significant influence on economic growth in a country, especially in developing countries, for example in Indonesia. Export and import activities such as sales of goods and services or capital are one of the factors that influence economic growth in a country. The results of the study say that exports carried out by the Indonesian state through a wealth of quality spices and petroleum are one of the driving factors in economic growth in the country of Indonesia. However, people in Indonesia have a high desire to consume goods produced by foreign countries and often Indonesian people follow the consumption pattern of foreign countries. This makes the income generated by the state due to exports which should be used as savings to decrease because the level of consumption or imports of the people continues to increase.*

PENDAHULUAN

Untuk memenuhi kebutuhan akan lebih mudah dengan adanya perdagangan internasional bagi suatu negara, seperti ekspor dan impor pada minyak bumi. Adanya peningkatan pendapatan negara, peningkatan investasi, dan lebih banyak kesempatan kerja merupakan manfaat lain dari perdagangan internasional. sebab produk lokal di pasarkan secara internasional melalui prdagangan internasional dan tidak hanya dipasarkan di dalam negeri saja, maka pendapatan nasional suatu negara naik. Perdagangan internasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada suatu negara, khususnya di negara yang masih berkembang contohnya pada negara Indonesia. Kegiatan ekspor dan impor seperti penjualan barang jasa atapun modal merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. (et al., 2019)

Apabila suatu negara lebih banyak melakukan kegiatan ekspor dari pada impor, pendapatan nasionalnya naik, yang berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Manfaat

ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.2, No.8, Juli 2023

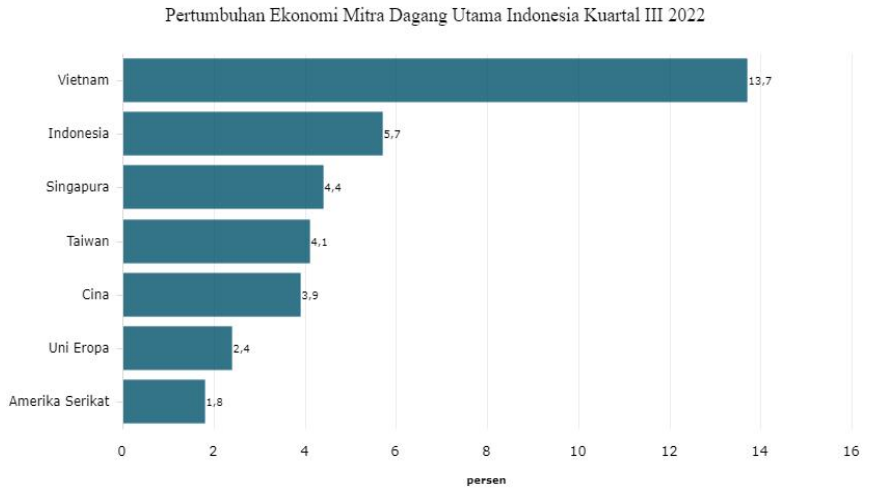
perdagangan internasional adalah memungkinkan suatu negara untuk berspesialisasi dalam memproduksi barang dan jasa dengan biaya rendah untuk mengekspornya ke luar negeri. Perdagangan internasional dapat memberikan manfaat seperti peningkatan pendapatan bagi negara, transaksi modal, cadangan devisa, dan peningkatan kesempatan dalam kerja.(Fitriani, 2019)



Gambar 1. Nilai Ekspor dan Impor Indonesia

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), nilai ekspor Indonesia pada Juni 2022 sebesar US$26,09 miliar. Jika dibandingkan ekspor Mei 2022 yang senilai US$21,50 miliar, nilai tersebut naik 21,30% (month-on-month/mom). Peningkatan ekspor Juni 2022 dibandingkan Mei 2022, menurut statistik BPS, didorong oleh peningkatan ekspor nonmigas sebesar 22,71% (mom), dari US$20,01 miliar menjadi US$24,55 miliar. Di sisi lain, ekspor migas meningkat sebesar 2,45% (mom), dari US$1,49 miliar menjadi US$1,53 miliar. Sama halnya dengan ekspor, nilai impor juga mengalami peningkatan setiap bulannya di bulan Juni 2022. Nilai impor Indonesia meningkat sebesar 12,87% (mom) menjadi US$21 miliar di bulan Juni 2022 dari US$18,60 miliar di bulan Mei 2022. Impor migas meningkat sebesar 9,52% (mom) menjadi US$3,67 miliar, merupakan sebagian besar kenaikan nilai impor secara bulanan. Impor selain migas naik 13,60% (mom) menjadi US$17,33 miliar. Pada bulan Juni 2022, ekspor melebihi impor, menghasilkan surplus $5,09 miliar dalam neraca perdagangan Indonesia. Jumlah tersebut meningkat dari surplus US$2,90 miliar pada Mei 2022.

ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.2, No.8, Juli 2023



Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Kuartal III 2022

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal ketiga tahun 2022 mencapai 5,72% secara tahunan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia lebih tinggi dibandingkan Amerika Serikat dan Cina, tetapi kalah jauh jika dibandingkan Vietnam. Angka pertumbuhan ekonomi Indonesia secara tahunan ini, berhasil menyalip Cina yang selama ini membukukan pertumbuhan ekonomi tertinggi di antara negara G20. Pertumbuhan ekonomi Cina pada kuartal ketiga hanya mencapai 3,9%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga lebih tinggi dari Amerika Serikat yang hanya mencapai 1,81%, Singapura 4,4%, dan Taiwan 4,1%, tetapi lebih rendah dibandingkan Vietnam yang mencapai 13,7%.

Pada teori ekonomi makro kegiatan ekspor dengan laju pertumbuhan pada ekonomi ataupun pendapatan nasional memiliki hubungan persamaan yang disebabkan ekpor dan impor merupakan satu komponen dengan laju pertumbuhan pada ekonomi. Jika dilihat dari sudut pandang pengeluaran, ekspor dan impor ialah dua komponen yang penting dalam Produk Domestik Bruto (PDB), dengan itu perubahan nilai ekspor dan impor secara langsung mempengaruhi pendapatan nasional.(Salomo, 2007)

LANDASAN TEORI

Perdagangan Internasional

Transaksi bisnis antara pihak-pihak dari negara lain disebut sebagai perdagangan internasional. Contoh transaksi bisnis ini termasuk mengekspor produk dari satu negara ke negara lain, berinvestasi dalam pembangunan pabrik di luar negeri, membeli bahan mentah di luar negeri, membuat komponen produk di luar negeri dan merakitnya di dalam negeri, dan meminjam uang dari bank Indonesia untuk mendanai operasi di bangsa lain. Selain perdagangan bebas dan globalisasi ekonomi, juga diakui bahwa tidak ada negara yang dapat memenuhi semua kebutuhannya tanpa terlibat dalam perdagangan atau bisnis dengan negara lain, sehingga perdagangan internasional menjadi sangat penting. (Diphayana, 2018)

Perdagangan dunia adalah nama lain dari perdagangan internasional. Ini karena berbagai wilayah di dunia terlibat dalam hubungan perdagangan. Dua komponen perdagangan internasional adalah impor dan ekspor. Membeli produk atau jasa dari luar negeri dan membawanya ke dalam negeri disebut impor. Menjual barang dan jasa dari dalam negeri ke pasar luar negeri dikenal sebagai ekspor. Negara maju dapat memperoleh raw material atau bahan baku yang dibutuhkan industrinya dengan melakukan perdagangan ekspor-impor. Selain itu, negara-

ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.2, No.8, Juli 2023

negara mapan ini dapat menukar mata uang asing dengan barang-barang yang mereka jual ke negara-negara berkembang sehingga negara-negara tersebut dapat mengekspor barang-barang buatan sendiri.

Ada tujuan yang harus dipenuhi dalam perdagangan internasional, khususnya untuk memenuhi kebutuhan suatu negara yang tidak dapat dipenuhi di sana tetapi dapat dipenuhi di tempat lain. Perdagangan internasional melayani sejumlah alasan lain selain memenuhi persyaratan yang tidak ada di dalam negeri, termasuk yang berikut:

1. Meningkatkan produksi dan cakupan geografis pasar perdagangan.
2. Meningkatkan ekspor barang dan produk untuk menambah devisa negara.
3. Mendorong perluasan sektor perekonomian negara, menjaga stabilitas harga komoditas, dan meningkatkan efisiensi penciptaan lapangan kerja.
4. Modernisasi teknologi untuk meningkatkan efektivitas proses produksi
5. Mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, berpengetahuan, terampil, dan mampu mengikuti kemajuan teknologi.(Purba et al., 2021)

Perdagangan internasional dapat mempromosikan kemajuan ekonomi suatu negara, menurut ekonom Klasik dan Neo-Klasik. Perdagangan antar negara adalah "mesin pertumbuhan". Sudut pandang tradisional ini dapat ditelusuri kembali ke David Hume, Ricardo, Marshall, Edgeworth, dan Haberler. Teori keunggulan komparatif dikembangkan oleh salah satu penulis hebat, Ricardo. Prinsip dasar dari gagasan tersebut adalah bahwa setiap negara akan mengimpor komoditas dengan keunggulan komparatif kecil dan mengekspor barang dengan keunggulan komparatif besar, yaitu barang yang dapat diproduksi dengan menggunakan faktor produksi yang dimiliki negara tersebut dalam jumlah besar. Perdagangan akan menguntungkan kedua negara. Akibatnya, ada kontribusi yang signifikan dari perdagangan global terhadap pertumbuhan ekonomi. Ekspansi perdagangan akan meningkatkan kemungkinan ekspansi ekonomi.

Terdapat beberapa kritik terhadap pandangan Klasik ini, antara lain:

- Pertama, karena teori klasik masih statis, ia tidak mampu menggambarkan proses pertumbuhan yang pada hakekatnya bersifat dinamis.
- Kedua, perdagangan sebenarnya memperparah ketimpangan antara negara terbelakang dan negara maju, berkontribusi terhadap ketidakseimbangan global.
- Ketiga, sebagai akibat dari perdagangan internasional, nilai tukar (persyaratan perdagangan) negara-negara berkembang menurun. Hal ini karena impor terdiri dari barang-barang manufaktur sedangkan ekspor masih terbatas pada barang-barang kebutuhan pokok.

Terlepas dari semua keluhan tersebut, masih ada cukup bukti bahwa perdagangan global berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi.(Sattar, 2017)

Pertumbuhan Ekonomi

Teori Pertumbuhan Solow-Swan

Robert Solow dan Trevor Swan dari Institut Teknologi Massachusetts menyusun hipotesis pertumbuhan ekonomi ini (Universitas Nasional Australia). Teori ini berpendapat bahwa laju kemajuan teknologi dan perluasan pasokan faktor produksi diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi. Menurut teori yang didasarkan pada analisis klasik ini, perekonomian akan terus mengalami kesempatan kerja penuh dan kapasitas peralatan modal akan selalu digunakan sepenuhnya.

Rasio modal-output (COR) juga dinamis dan dapat berubah. Bergantung pada apa yang dibutuhkan, modal yang berbeda dapat digunakan dengan tenaga kerja yang bervariasi untuk menghasilkan jumlah output tertentu. Lebih sedikit tenaga kerja diperlukan ketika lebih banyak

ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.2, No.8, Juli 2023

modal digunakan, dan sebaliknya ketika lebih sedikit modal digunakan. Dengan kemampuan beradaptasi ini, ekonomi memiliki keleluasaan penuh atas alokasi modal dan tenaga kerja yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat output tertentu.

Fungsi produksi Cobb Douglas, diciptakan oleh Charles Cobb dan Paul Douglas, adalah pendekatan yang digunakan oleh hipotesis pertumbuhan Solow-Swan. Model Solow-Swan, seperti model Harrod-Domar, berfokus pada interaksi antara ekspansi populasi, akumulasi modal, kemajuan teknis, dan produksi selama proses pertumbuhan ekonomi.(Hidayat, 2017)

Berdasarkan sejumlah indeks, antara lain peningkatan pendapatan nasional, pendapatan per kapita, dan penurunan tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan nilai dan kuantitas barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara selama periode waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga dapat dilihat sebagai proses perbaikan berkelanjutan dalam keadaan ekonomi. Perekonomian suatu negara dikatakan berkembang jika peningkatan output barang dan jasa adalah akibat langsung dari orang-orang yang tinggal di sana terlibat dalam kegiatan ekonomi. Pemerintah mampu mempersiapkan pembangunan dan penerimaan negara ke depan dengan memahami laju pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, pelaku korporasi dapat merencanakan strategi sumber daya dan produk mereka berdasarkan tingkat pertumbuhan ekonomi.(Christianto, 2022)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Data yang diperoleh bersumber dari beberapa informasi sekunder yang diperoleh melalui website, artikel, jurnal yang sejalan dengan tema penelitian. Melalui kajian literatur peneliti mencoba menjelaskan dan memaparkan secara deskriptif mengenai tema penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Perdagangan Internasional Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Perdagangan internasional adalah sebuah jenis transaksi yang dilakukan oleh antar negara tanpa adanya hambatan tarif dan non tarif di negara yang menyepakati kebijakan tersebut. Perdagangan (trade) merupakan pertukaran sukarela antara barang, jasa, asset dan uang yang dimiliki oleh suatu lembaga ke lembaga lain. Karena adanya sifat sukarela tersebut maka kedua pihak yang melakukan transaksi harus yakin bahwa kegiatan yang dilakukannya akan mendapatkan keuntungan, karena apabila tidak mendapatkan keuntungan maka pihak tersebut tidak akan melanjutkan kegiatan transaksi yang dimaksud. Sedangkan, yang dimaksud dengan perdagangan internasional (international trade) merupakan perdagangan yang dilakukan antar penduduk yang lebih dari 1 negara. Penduduk yang dimaksud dalam hal ini dapat berupa manusia/individu, perusahaan, organisasi yang tidak mengharapkan keuntungan (nirlaba), organisasi asosiasi lainnya. (Pranada, 2022)

Kegiatan perekonomian yang ada di lingkungan masyarakat adalah suatu rangkaian yang telah ada pada hukum berbagai jenis, kualitas, varian yang dilaksnakan oleh masyarakat pribadi, perusahaan, bahkan negara agar mampu mendorong peningkatan pendapatan. Peranan itu dilakukan dengan cara pengumpulan dana dari masyarakat dalam bentuk pajak, atau menyalurkan dana tersebut untuk menambah modal perekonomian.

Model bisnis internasional melibatkan berbagai aspek pertukaran barang dan jasa penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagai

ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.2, No.8, Juli 2023

hasil produksi yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri. Dalam model pertukaran, perkembangan teknologi telah mendorong spesialisasi produksi yang dapat diandalkan sebagai pertukaran. Perdagangan antara dua (dua) negara dapat dilakukan dengan 3 (tiga) cara yaitu, karakteristik yang berbeda, selera yang sama, faktor yang sama, faktor selera yang berbeda dan faktor keterampilan yang sama, selera yang berbeda. potensi atau kekayaan suatu negara dapat digambarkan dengan kurva kemungkinan produksi (PCC), sedangkan pola selera atau konsumsi dapat digambarkan dengan kurva indiferen (IC).(Syofya, 2017)

Diera globalisasi sekarang ini, perdagangan internasional menjadi kegiatan yang umum dilakukan, karena adanya keanekaragamam perekonomian melalui perdagangan internasional yang tidak akan bisa terlepas dalam dunia bisnis. Kegiatan Ekspor Impor menjadi salah satu peranan penting yang dilakukan dalam perdagangan internasional dalam pertumbuhan perekonomian di suatu negara yang terkhusus di negara Indonesia.

Kegiatan Ekspor yang dilakukan dapat meningkatkan penghasilan dan menaikkan nilai kurs mata uang suatu negara, sedangkan ketika melakukan kegiatan impor barang dari luar negeri akan memasok pasar dalam negeri. Tidak hanya sebatas memperoleh barang yang diinginkan, negara Indoensia harus melakukan Ekspor barang ke luar negeri dengan tujuan agar mampu meningkatkan perekonomian pada saat ini dan di masa yang akan datang. Pada perusahaan yang ada di negara berkembang, yaitu terkhusus di negara Indonesia yang memiliki nilai tukar mata uang yang terbilang rendah, maka dapat dipastikan dengan cara melakukan kegiatan ekspor barang akan meningkatkan nilai kurs mata uang yang dimiliki oleh negara sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ada di negara Indonesia itu sendiri.

Melakukan kegiatan Ekspor adalah bentuk yang mudah untuk dilakukan oleh negara berkembang ke negara lainnya, karena negara berkembang akan menarik investor asing dengan mudah agar berpartisipasi dengan bisnis domistik yang sederhana yang dilakukan negara berkembang. Kemudian, dalam memperoleh layanan dan produk bisa lebih mudah melalui negara kaya atau negara maju.

Ketika dilihat dengan lebih dalam lagi, dengan adanya suatu perbedaan mengenai tersedianya sumber daya alam karena iklim, suaca, serta kondisi alam di suatu negara, kesuburan tanah, tata letak geografisnya, kebudayaan, serta politik yang ada akan menjadi peran penting dalam peningkatan kegiatan perdagangan yang dilakukan dengan beberapa negara. Melalui data yang telah ada, maka diketahui bahwa sangat banyak negara benua eropa dan Amerika yang menyukai rempah yang berasal dari Indonesia. Karena hal inilah yang manjadikan negara Belanda menjajah Indonesia. Dengan hasil rempah yang berkualitas juga menjadikan negara Indonesia dikenal oleh perdagangan internasional.

Dengan adanya perdagangan internasional juga merupakan salah satu peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di suatu negara. Melalui perdagangan internasional serta pembayaran yang dilakukan dapat memberikan pengaruh terhadap pembangunan yang dilakukan di 2 jalur yang berlawanan. Apabila adanya spesialis dan pemasukan yang dilakukan dengan teknik khusus akan memberikan hasil produksi yang lebih maksdumal yang akan mempengaruhi proses pertukaran dengan negara luar. Dengan adanya nilai sumber daya alam yang berkualitas juga tentunya akan meningkatkan proses pertumbuhan ekonomi negara.

Peran perdagangan internasional memiliki dampak yang positif bagi negara Indonesia. Namun, juga terdapat dampak yang negatif yang terjadi karena pada masa lalu pasar luar negri mengalami perkembangan yang sangat signifikan, tetapi tidak dibarengi dengan adanya penyokong dari sektor yang lainnya sehingga kegiatan perdagangan internasional tidak bisa

ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.2, No.8, Juli 2023

menjadi media perkembangan negara.(Sugiharini, 2006)

Pada masa lalu, negara Indonesia hanya mengandalkan modal yang diberikan oleh negara asing sebagai investasi pengelolahan sumber daya alam yang ada. Melalui hasil yang telah diperoleh dari mengelola sumber daya alam itu melalui modal dari negara asing kemudian di transfer Kembali ke negara yang memberikan modal tersebut. Dapat dilihat bahwa hal ini tidak memberikan keuntungan yang menjanjikan kepada negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam. Permasalahan tersebut terjadi karena negara Indonesia hanya mengandalkan jalan modern yang ditawarkan negara asing dan tidak mencari solusi atas permasalahan.

Selanjurnya, hubungan yang dijalin antara negara kita dengan negara luar berpengaruh dengan pasaran yang ada di luar negeri, dan hal ini diebut dengan "demonstration effect". Hal ini merupakan masyarakat yang ada di negara Indoensia memiliki keinginan yang tinggi dalam mengkonsumsi barang yang di prosuksi oleh negara asing dan sering kali masyarakat Indonesia mengikuti pola konsumsi dari negara asing. Hal ini menjadikan hasil pendapatan yang diperoleh negara karena Ekspor yang seharusnya dijadikan tabungan menjadi berkurang karena tingkat konsumsi atau Impor masyarakat yang terus meningkat.

Berikut ini merupakan suatu peluang secara terbuka dan membutuhkan persaingan dalam memperolehnya, hal ini merupakan kelebihan agar meraih kesuksesan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, yaitu :(Alkahfi et al., 2023)

1) Absolut
   Absolut merupakan suatu bentuk yang terjadi ketika sebuah negara mampu menciptakan produk yang lebih murah dan berkualitas yang lebih tinggi daripada negara lainnya. Misalnya : Di negara Indonesia yang memiliki banyak sumber daya alam yang berlimpah, seperti rempah-rempah dan minyak bumi sehingga mampu menjual dengan harga yang sedikit lebih murah dibandingkan dengan negara lainnya.

2) Komparatif
   Komparatif merupakan barang yang mampu diciptakan oleh suatu negara agar menghasilkan barang yang lebih efisien dari negara lainnya. Misalnya : membuat mobil sport Ferrari dengan bantuan teknologi yang dijadikan sebagai mobil untuk balapan.

Ketika melakukan perdagangan internasional harus memperhatikan beberapa aspek yang ada di negara tempat yang akan kita tuju karena tidak semua peluang yang ada dapat langsung dilakukan. Adapun beberapa perbedaan yang harus diperhatikan yaitu perbedaan kebudayaan, tingkat perekonomian, kebijakan hukum dan politik yang ada kemungkinan akan menjadi hambatan dalam menjalankan bisnis secara internasional.

Selain adanya hambatan tersebut, setiap pelaku bisnis harus bisa memutuskan dan menetapkan kebijakan dalam permasalahan etika dalam berbisnis. Dalam hal ini yang dimaksud dengan etika bisnis merupakan kegiatan yang menjadi pembeda antara kebiasaan yang baik atau merugikan dari sudut pandang masyarakat di negara tersebut. Maka para pelaku bisnis harus mengikuti etika yang ada di negara yang akan dituju. Adapun tujuan diterapkan etika tersebut, yaitu :

a. Agar mampu mendorong peningkatan kemauan seseorang dalam melakukan bisnis
b. Agar menjadi pengontrol dalam melakukan kegiatan bisnis
c. Adanya kontribusi yang dilakukan dan diterima sebagai instruksi yang dibutuhkan
d. Menjadi media yang bertanggungjawab apabila terjadi perilaku yang tidak bermoral

Berikut merupakan beberapa faktor yang menjadi pendorong di sebuah negara dalam

melakukan perdagangan internasional, yaitu : (Hasoloan, 2013)

a. Sebagai pemenuhan atas kebutuhan barang dan jasa di suatu negara
b. Agar meningkatkan keuntungan serta pendapatan di suatu negara
c. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan teknologi untuk mengelola sumber daya alam yang ada
d. Produk yang ada di suatu negara berlebihan maka dibutuhkan pasar beru agar bisa menjual produk tersebut
e. Terdapat perbedaan mengenai tersedianya sumber daya alam karena iklim, suaca, serta kondisi alam di suatu negara, kesuburan tanah, tata letak geografisnya, kebudayaan, politik dan jumlah penduduk yang menyebabkan terbatasnya hasil produksi suatu negara.
f. Terdapat persamaan dalam selera mengkonsumsi barang
g. Menjalin kerjas sama dengan negara lain agar memperoleh keuntungan
h. Berkembangnya era globalisasi yang menjadikan negara tidak mampu hidup dengan sendirinya

KESIMPULAN

Ekspor yang dilakukan oleh negara Indonesia melalui kekayaan rempah-rempah dan minyak bumi yang berkualitas menjadi salah satu faktor pendorong dalam pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia. Namun masyarakat yang ada di negara Indoensia memiliki keinginan yang tinggi dalam mengkonsumsi barang yang di prosuksi oleh negara asing dan sering kali masyarakat Indonesia mengikuti pola konsumsi dari negara asing. Hal ini menjadikan hasil pendapatan yang diperoleh negara karena Ekspor yang seharusnya dijadikan tabungan menjadi berkurang karena tingkat konsumsi atau Impor masyarakat yang terus meningkat.

DAFTAR REFERENSI

Alkahfi, M. A., Nawawi, Z. M., Syariah, A., & Ekonomi, F. (2023). *VISA : Journal of Visions and Ideas Peran Etika Bisnis dalam Perusahaan Bisnis di Era Globalisasi VISA : Journal of Visions and Ideas*. *3*(2), 167–177.

Christianto, T. L. (2022). *Teori–Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Variabel Makro Ekonomi*. Mitra cendekia Media.

Diphayana, W. (2018). *Perdagangan Internasional*. Deepublish Publisher.

Fitriani, E. (2019). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, *9*(1), 17–26. https://doi.org/10.34010/jurisma.v9i1.1414

Hasoloan, J. (2013). Peranan Perdagangan Internasional dalam Produktifitas dan Perekonomian. *Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi*, *1*(2), 102–112. https://media.neliti.com/media/publications/271659-peranan-perdagangan-internasional-dalam-71f683a0.pdf

Hidayat, W. (2017). *Perencanaan pembangunan Daerah : Pendekatan pertumbuhan ekonomi, Disparitas pendapatan dan kemiskinan*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Pranada, D. (2022). SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PERDAGANGAN BEBAS INTERNASIONAL. *Dharmasisya : Jurnal Program Magister Hukum FHUI*, *1*(January), 36. https://scholarhub.ui.ac.id/dharmasisyaAvailableat:https://scholarhub.ui.ac.id/dharmasisya/v

ol1/iss4/36

Purba, B., Purba, D. S., Purba, P. B., & Nainggolan, P. (2021). *Ekonomi Internasional*. Yayasan Kita Menulis.

Salomo, R. (2007). Peran Perdagangan Internasional Sebagai Salah Satu Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Peranan Perdagangan Internasional Sebagai Salah Satu Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, 10.

Sattar. (2017). *Buku Ajar Ekonomi Internasional*. Deepublish Publisher.

Sugiharini. (2006). Kontribusi Perdagangan Internasional Bagi Pembangunan Bangsa. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI 2(1)*, *2*(1), 1–8.

Syofya, H. (2017). Analisis Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pembangunan Ekonomi Impact of International Trade to Economic Development. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, *7 No 1*, 72–80.

Wulandari, L., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2007-2017. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, *4*(2), 1–189. https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.781